

Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh dengan ICT (*Information and Communication Technology*)

(Studi Kasus terhadap Guru dan Siswa di wilayah Desa Sukamaju,
Kec. Cihaurbeuti, Kab. Ciamis)

Ani Fitriani¹, Hilman Lajuardhie², Salma Nurul Azizah³, Ahmad Syaeful Rahman⁴

¹Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, nief.fitriani165@gmail.com

²Teknik Elektro, Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, hilmanlajuardhie@gmail.com

³Pendidikan Bahasa Inggris, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, salmanurulazizah0209@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, ahmadsyaefulrahman@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 banyak menyebabkan perubahan – perubahan kegiatan dalam bidang pendidikan. Dimana kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan dilaksanakan dengan jarak jauh, dengan begitu peran teknologi sekarang ini sangat diperlukan guna mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh setiap jenjang pendidikan. Selama proses pengabdian kepada masyarakat, kelompok KKN – DR SISDAMAS kelompok 140 berhasil mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi pada bidang pendidikan yang mana proses pembelajarannya dilaksanakan secara jarak jauh, dimana kurangnya pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam memahami teknologi informasi dan komunikasi serta terkendala dalam kegiatan konsultasi belajar. Dengan mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan kegiatan workshop mengenai ICT (Information and Communication Technology) serta pelatihan dalam mengoperasikan aplikasi yang biasanya digunakan untuk belajar seperti, pelatihan ZOOM Conference, Microsoft office, dan Google Form bagi pendidik yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kemampuan pendidik dan peserta didik dalam menggunakan teknologi yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Hasil dari pelatihan tersebut menunjukkan bahwa setelah melaksanakan pelatihan, pendidik dan peserta didik mampu mengoperasikan teknologi dengan baik dan dapat mengaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar. Serta peningkatan kualitas dilihat dari kegiatan konsultasi belajar, dan kegiatan perlombaan yang telah dilakukan oleh kelompok peneliti.

Kata Kunci: Pembelajaran, PJJ, ICT.

Abstract

The Covid-19 pandemic has caused much changes in educational activity. Where educational activities are carried out on a long distance, so the role of current technology is needed to optimize the teaching learning process carried out by each approach. During the process of community service, 140 KKN – DR SISDAMAS team was able to identify some of the problems of

education system in which the learning process is conducted remotely, where the learning process is ignorance and the ability of learners to understand information technology and communication and are hampered in consulting activities. By addressing these issues, it will require workshops for ICT (Information and Communication Technology) and training in applications normally used for learning, such as the ZOOM conference, Microsoft office, and Google form training for educators aimed at improving the understanding and ability of educators and learners to use technology that support teaching activities. The results of the training indicate that after training, educators and learners are able to operate the technology well and can apply in teaching learning activities. And improvement in quality judging from the study consulting activities, and the race activities that have been carried out by the research team.

Keywords: Learning, PJJ, ICT.

A. PENDAHULUAN

Mendikbud Nadiem Makarim, mengeluarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 3 Tahun 2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang 18 instruksi tindakan pencegahan perkembangan dan penyebaran virus tersebut di lingkungan satuan pendidikan. Salah satunya yaitu melaksanakan pembelajaran di rumah. Langkah ini dinilai efektif untuk menjaga keselamatan para peserta didik dan tenaga kependidikan dari penularan virus Corona. Materi pembelajaran tetap sesuai dengan silabus yang sudah disederhanakan. Pembelajaran ini disebut Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Karakteristik pendidikan jarak jauh menurut Keegan dalam (Warsita, 2011) adalah ada keterpisahan yang mendekati permanen antara tenaga pengajar dengan peserta didik dan seorang peserta didik dengan peserta didik lain selama program pendidikan, terdapat suatu institusi yang mengelola program pendidikan tersebut, pembelajaran memanfaatkan sarana komunikasi, baik berupa mekanis ataupun elektronik untuk menyampaikan bahan belajar.

Pola pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh juga berbeda. Jika dalam kegiatan belajar mengajar biasanya dilakukan dengan tatap muka antara peserta didik dan guru, tetapi tatap muka pada pembelajaran jarak jauh ini dengan bantuan teknologi. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tentunya tidak dapat terlepas dari peran teknologi. Teknologi dapat mempermudah segala kebutuhan dalam proses belajar mengajar. Sejalan dengan pendapat Tounder et al yang mengatakan bahwa teknologi digital dalam lembaga pendidikan sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran, baik sebagai sarana dalam mengakses informasi sumber belajar ataupun sebagai sarana penunjang kegiatan belajar dan berkaitan dengan tugas (Selwyn, 2011). Siring dengan perkembangan zaman teknologi semakin berkembang, saat ini banyak platform yang dapat membantu pelaksanaan pembelajaran daring seperti E-learning, Google Clasroom, Edmodo, Moodle, Rumah belajar, dan bahkan platform penyedia jasa pelayanan *video conference* sudah semakin banyak diantaranya seperti Google Meet, ZOOM, dan Visco Webex.

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh memberikan tantangan tersendiri bagi pelaku pendidikan seperti pendidik, peserta didik, institusi, dan bahkan memberikan tantangan bagi masyarakat luas seperti para orang tua. Dalam pelaksanaannya pendidik harus mencari cara bagaimana agar tetap bisa menyampaikan materi pembelajaran dan dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik. Begitu juga peserta didik yang dituntut agar bisa menyesuaikan diri dalam situasi dan kondisi seperti saat ini. Pendidik dan peserta dituntut mampu mengoperasikan platform yang saat ini banyak digunakan, salah satunya dalam bentuk video conference seperti ZOOM dan Google Meet. Tidak hanya itu, pendidik juga mampu dalam mengoperasikan google form yang bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran jarak jauh.

Keberadaan teknologi akan menjadi tidak termanfaatkan jika tidak disertai dengan pengajar dan peserta didik yang mampu memanfaatkan teknologi. Literasi teknologi mencakup segala pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi, mulai dari mengenal perangkatnya, mengoperasikannya, mengolah dan mengkomunikasikan informasi (Budiana, dkk, 2015). Permasalahan model pembelajaran jarak jauh belum dapat dilakukan secara optimal karena kurangnya kemampuan Pendidik dalam menggunakan aplikasi Google Meet ataupun ZOOM dalam memaksimalkan materi yang disampaikan. Dengan demikian diskusi antara kelompok pengabdian dengan mitra telah berhasil mengidentifikasi beberapa permasalahan yang perlu diprioritaskan untuk dicarikan solusinya. Berdasarkan identifikasi yang telah dilakukan, permasalahan tersebut diantaranya:

1. Kurangnya pengetahuan serta keterampilan pendidik dan peserta didik mengenai *ICT (Information and Communication Technology)*
2. Kurangnya konsultasi peserta didik mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Jenis kegiatan yang dilakukan di Desa Sukamaju yaitu metode sisdamas atau pengabdian dan pemberdayaan masyarakat ditengah pandemi yang dilakukan secara ketat dengan mematuhi protokol kesehatan. Metode ini mengarah kepada kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap wabah Covid-19 dimana anggota KKN tidak hanya ikut serta pada kegiatan masyarakat, namun juga memberikan suatu hal yang tidak dapat mereka penuhi sebelumnya (Juknis KKN-DR Sisdamas 2021).

Kebutuhan masyarakat di dapatkan melalui observasi dan wawancara kepada guru dan siswa di Desa Sukamaju. Didapatkan hasil bahwa pendidikan di desa ini lemah pada bidang teknologi dimana kebutuhan guru dan siswa pada pembelajaran jarak jauh akan berbeda dengan pembelajaran pada biasanya. Oleh karena itu, dilihat berdasarkan kebutuhan masyarakat maka terbentuknya program pelatihan *ICT*

(*Information and Communication Technology*) untuk siswa dan guru tingkat SMP di lingkungan Desa Sukamaju.

Siklus yang dijalani pada metode sisdamas ini terbagi menjadi empat tahap, yaitu tahap refleksi dan sosialisasi awal, tahap pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat, tahap perencanaan partisipatif, tahap pelaksanaan program dan monitoring evaluasi. Pada tahap sosialisasi awal, anggota KKN mengurus perizinan mulai dari tingkat kecamatan, sampai tingkat RT. Selanjutnya pada tahap pemetaan sosial, peserta KKN mulai mengobservasi masyarakat. Pada tahap perencanaan partisipatif, mulailah dibentuk rencana sesuai dengan kebutuhan masyarakat di bidang pendidikan. Tahap terakhir pelaksanaan program pelatihan *ICT (Information and Communication Technology)* untuk siswa dan guru tingkat SMP di lingkungan Desa Sukamaju, lalu dilaksanakan evaluasi dengan melihat keadaan masyarakat setelah dilaksanakannya program.

1. Rancangan evaluasi

Rancangan evaluasi yang disusun adalah dengan cara melakukan observasi lanjut kepada siswa dan guru setelah dilaksanakannya pelatihan *ICT (Information and Communication Technology)* untuk siswa dan guru tingkat SMP di lingkungan Desa Sukamaju. Observasi dilakukan dengan mengadakan bimbingan lanjutan dengan cara memberi latihan kepada siswa dan mengunjungi guru kembali untuk mengetahui perubahan kemampuan guru dan siswa sebelum dan sesudah diadakannya pelatihan.

2. Metode pengukuran keberhasilan

Metode pengukuran terhadap keberhasilan pelatihan *ICT (Information and Communication Technology)* dalam bidang pendidikan adalah dengan melihat peningkatan siswa dan guru terhadap pembelajaran menggunakan teknologi sebelum dan sesudah diadakannya pelatihan. Peserta KKN mendapatkan data sebagai evaluasi dengan cara mengunjungi sekolah untuk melihat kemampuan guru pada pembelajaran online dan memberikan latihan teknologi seperti membuat ruang ZOOM atau menyusun makalah sederhana kepada siswa saat melaksanakan konsultasi pembelajaran yang dilakukan setiap hari bertempat di posko KKN Kelompok 140 Desa Sukamaju.

Pengukuran keberhasilan inti dari proses pelatihan *ICT (Information and Communication Technology)* di bidang pendidikan ini yaitu dilaksanakannya perlombaan Ranking 1 pada acara penutupan KKN Kelompok 140 Desa Sukamaju yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 Agustus 2021. Perlombaan ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan kelompok KKN 140 dalam memberikan pendidikan yang tepat kepada siswa pada saat konsultasi belajar, bukan hanya dalam bidang *ICT (Information and Communication Technology)* namun juga dalam segala bidang pendidikan agar

dapat diketahui berhasil tidaknya metode pembeajaran yang dilakukan selama kurang lebih 1 bulan ini.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Siklus yang dijalani pada metode sisdamas ini terbagi menjadi empat tahap, yaitu tahap refleksi dan sosialisasi awal, tahap pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat, tahap perencanaan partisipatif, tahap pelaksanaan program dan monitoring evaluasi.

1. Tahap refleksi dan sosialisasi awal

Pada tahap ini, anggota KKN mengurus perizinan mulai dari tingkat kecamatan, sampai tingkat RT juga melakukan pendekatan kepada warga dan memberi pemahaman tujuan datang ke desa tersebut agar menjalin kerjasama yang baik.

2. Tahap pemetaan sosial

Pada tahap ini, peserta KKN mulai mengobservasi kebutuhan dan masalah yang terjadi di masyarakat desa tersebut khususnya dibidang pendidikan.

3. Tahap perencanaan partisipatif

Pada tahap ini mulai dibentuk rencana akan diadakannya pelatihan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di bidang pendidikan juga menentukan waktu, tempat, dan pihak yang akan berpartisipasi.

4. Tahap pelaksanaan dan evaluasi

Pelaksanaan program pelatihan *ICT (Information and Communication Technology)* untuk siswa dan guru tingkat SMP di lingkungan Desa Sukamaju, lalu dilaksanakan evaluasi dengan melihat perubahan masyarakat setelah dilaksanakannya program.

Pada minggu pertama di bulan Agustus dilakukan langkah awal kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yaitu dengan melakukan survey lokasi dan mengurus surat perizinan kepada Kesbangpol dan kecamatan untuk menetap di Desa Sukamaju. Selain mengurus perizinan, kegiatan awal dilakukan dengan sosialisasi dengan Kepala Desa, Kepala Dusun, sosialisasi bersama Karang Taruna dan Kunjungan ke Ketua DKM dan DTA terkait rancangan program yang akan dilakukan selama satu bulan di Desa Sukamaju.

Pada tanggal 7-11 Agustus 2021 diadakan sosialisasi dan refleksi bersama masyarakat di Desa Sukamaju. Hasil dari sosialisasi dan refleksi bersama masyarakat dan pelajar adalah kurangnya kemampuan masyarakat terhadap teknologi khususnya di bidang pendidikan. Masyarakat menyadari bahwa di era pandemi ini teknologi

sangat dibutuhkan, orang tua memberikan handphone kepada anaknya untuk belajar, namun siswa kurang dapat memanfaatkan teknologi yang ada.

Pada tanggal 11 Agustus 2021 mulailah dibentuk rencana pelaksanaan pelatihan *ICT (Information and Communication Technology)* yang berdasarkan pada kebutuhan masyarakat khususnya guru dan siswa tentang pentingnya menguasai teknologi. Peserta KKN mulai mengurus perizinan dan menghubungi pihak yang akan terlibat pada pelatihan ini.

Pada tanggal 15 Agustus 2021, dilaksanakannya kegiatan pelatihan *ICT (Information and Communication Technology)* dibidang pendidikan yang dihadiri oleh guru dan siswa SMP di Desa Sukamaju. Kegiatan ini berisi pelatihan cara pengoprasian ZOOM Meeting, cara mengetik di Microsoft Word, dan cara membuat Google Form. Para peserta memiliki kesempatan untuk mempraktekan langsung materi yang disampaikan. Pemateri pada acara ini adalah anggota KKN 140 karena dirasa cukup menguasai mengenai materi yang disampaikan.

Setelah dilaksanakannya pelatihan sebagai pelaksanaan program, diadakanlah evaluasi program dengan cara melihat perkembangan guru dan siswa terhadap teknologi. Peserta KKN mengadakan ruang konsultasi belajar setiap harinya yang bertempat di posko KKN. Pada kesempatan tersebut disisipkan latihan mengenai materi yang telah disampaikan pada saat pelatihan. Siswa diminta membuat ruang ZOOM dan makalah sederhana. Sedangkan evaluasi terhadap guru didapatkan dengan cara memperhatikan proses pembelajaran online siswa. Peserta KKN memperhatikan apakah guru tersebut mengaplikasikan penggunaan ZOOM dan google form di kelas.

Tahap evaluasi akhir yang dilakukan kepada siswa dengan diadakannya perlombaan Ranking 1 yang dilaksanakan pada acara penutupan KKN pada tanggal 28 Agustus 2021. Dalam perlombaan ini peserta KKN memberikan soal mengenai *ICT (Information and Communication Technology)* dan pengetahuan umum lainnya. Perlombaan ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan kelompok KKN 140 dalam memberikan pendidikan yang tepat kepada siswa pada saat konsultasi belajar, bukan hanya dalam bidang *ICT (Information and Communication Technology)* namun juga dalam segala bidang pendidikan agar dapat diketahui berhasil tidaknya metode pembelajaran yang dilakukan selama kurang lebih 1 bulan ini.

Kegiatan pelatihan ini mendapatkan respon yang baik dari siswa karena dapat memberikan siswa motivasi dan semangat untuk mempelajari teknologi karena cara penyampaian yang disenangi siswa. Akan tetapi kendala yang dihadapi adalah audiensi dari pihak guru yang kurang dari target. Karena berbenturan dengan jam libur mereka. Selain itu, kendala yang dihadapi juga berupa jaringan internet dan kebanyakan siswa tidak memiliki laptop.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan sangat penting namun karena adanya pandemi Covid-19 maka sistem pendidikan banyak diubah, yang mana pada awalnya dilaksanakan tatap muka konvensional namun pada era pandemi Covid – 19 ini dilakukan dengan metode pendidikan serta pembelajaran jarak jauh dengan penggunaan teknologi – teknologi yang mampu mendukung jalannya pendidikan, namun masyarakat belum begitu efektif dalam menggunakan teknologi pendukung pembelajaran. Maka dari itu dilaksanakan kegiatan pelatihan *ICT (Information and Communication Technology)* yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan teknologi yang mampu mendukung kegiatan belajar maupun mengajar, berikut data kegiatan yang dilaksanakan.

Tabel 1. Materi Pelatihan

No	Judul	Tujuan	Keterangan
1	Pelatihan Zoom Conference	Peningkatan keterampilan pertemuan Daring	Pemaparan materi serta praktik secara langsung
2	Pelatihan Microsoft Office	Peningkatan keterampilan penugasan	Pemaparan materi serta praktik secara langsung
3	Pelatihan Google Form	Peningkatan keterampilan pengumpulan data	Pemaparan materi serta praktik secara langsung

Workshop ataupun pelatihan ini memiliki sistem pemaparan dengan teknis 30% penjelasan secara teoritis serta fungsional dan juga 70% pelaksanaan praktik langsung oleh peserta yang dibimbing oleh kelompok KKN 140. Materi – materi yang diberikan dalam workshop ini antara lain seperti pemaparan dan pelaksanaan praktik menggunakan perangkat lunak ZOOM, Microsoft Word, dan juga Google Form

1. Online Conference – Zoom

Pada materi ini dilakukan kegiatan pemaparan materi tentang teknologi dari perangkat lunak ZOOM sehingga sebelum menggunakan perangkat lunak ZOOM untuk kepentingan belajar yang mana dalam hal ini perangkat lunak tersebut merupakan media belajar yang mampu mempresentasikan serta mampu mempertemukan setiap individu dalam suatu media daring (Dalam Jaringan), dengan pemaparan materi secara teoritis ini maka peserta pelatihan akan mampu memahami secara konsep maupun gambaran fungsi dari perangkat lunak tersebut.



Gambar 1. Pemaparan Materi ZOOM

Setelah pemaparan seara teoritis kemudian kegiatan dilanjutkan dengan praktik yang dilaksanakan langsung oleh peserta yang mana didampingi oleh anggota kelompok KKN 140.



Gambar 2. Praktik materi ZOOM

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa kegiatan *workshop* ataupun pelatihan dilaksanakan pemaparan serta pelaksanaan praktik yang langsung dikerjakan oleh peserta yang hadir dengan menggunakan fasilitas yang ada.

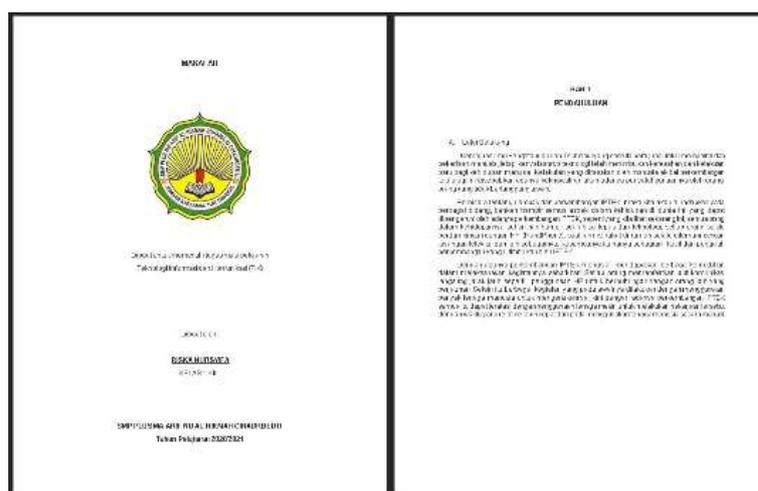
2. Penulisan Tugas – Ms. Word

Pada materi ini telah dilakukan kegiatan pemaparan serta pengerjaan praktik langsung oleh peserta dengan menggunakan perangkat lunak Microsoft Word sebagai media penulisan tugas yang mumpuni dan banyak digunakan di berbagai instansi, pada intinya keterampilan serta pengetahuan tentang perangkat lunak ini merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap individu terutama para peserta kegiatan *Workshop* ataupun pelatihan ini. Pada materi ini dilakukan pemaparan yang langsung dipraktikan oleh peserta kegiatan.



Gambar 3. Pemaparan materi Ms, Word

Dalam kegiatan ini dapat dilihat dari gambar bahwa pemaparan langsung diberikan berikut dengan praktik oleh peserta menggunakan fasilitas yang ada, dengan demikian peserta mampu memahami teori yang di paparkan serta mampu langsung melakukan ujicoba karena pemaparan yang langsung dipraktikkan.



Gambar 4. Hasil Penulisan pada Ms. Word

Memasukan data – Google Form

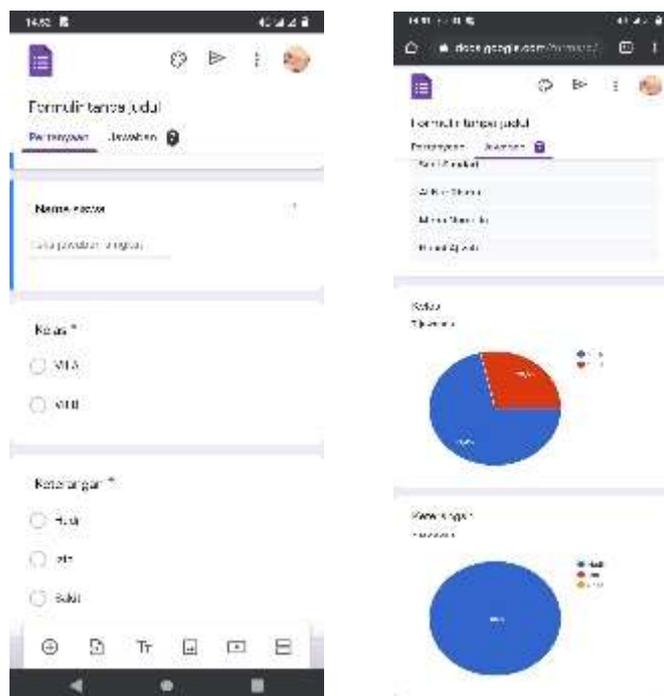
Pada materi ini dilakukan kegiatan pemaparan serta praktik materi tentang penulisan data dengan menggunakan teknologi dari perangkat lunak Google form sehingga kegiatan ini lebih ditujukan kepada guru untuk mendapatkan data yang diinginkan dalam kasus ini Google form digunakan sebagai media pengambilan data absensi dari siswa dimana dalam pelaksanaannya para peserta kegiatan melakukan pembuatan link serta format dalam Google Form sesuai dengan kebutuhan dan tujuannya menggunakan perangkat lunak ini, sebelumnya kebanyakn dalam pertemuan daring (Dalam Jaringan) para guru masih banyak yang melakukan absen

manual dengan cara memanggil nama bahkan ada juga yang tidak melaksanakan kegiatan absensi samasekali dikarenakan kebingungan untuk teknis dalam melaksanakan ataupun pengumpulan absensi. Maka dari itu pada *workshop* atau pelatihan ini dimasukan materi untuk pengumpulan data dengan menggunakan Google Form sehingga dalam kegiatan belajar maupun mengajar menjadi lebih efektif dan memiliki data absensi yang konkrit serta jelas.



Gambar 5. Pemaparan materi Google Form

Dalam sub materi ini dilakukan teknis pemaparan yang langsung dipraktikan oleh peserta dengan menggunakan fasilitas yang ada sehingga peserta mampu memahami teknis serta menyerap keterampilan yang diberikan oleh pemateri. Hasil dari pada sub materi ini adalah peserta mampu membuat link Google form dengan format yang diinginkan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan.



Gambar 6. Hasil Pembuatan Google Form

Seluruh kegiatan yang dilakukan pada kegiatan ini merupakan suatu pelatihan demi meningkatkan kualitas belajar maupun mengajar jarak jauh yang telah sedang dilaksanakan karena pandemi COVID – 19. Sehingga peserta kegiatan ini memiliki keterampilan dalam mengolah serta memanfaatkan teknologi terutama pada bidang pendidikan.

Peningkatan pendidikan dapat dilihat hasilnya dari kegiatan konsultasi yang berlokasi di posko KKN 140 yang mana dilaksanakan setiap hari sehingga anggota KKN 140 dapat memantau progres dari kualitas pendidikan serta pemanfaatan teknologi yang digunakan setiap harinya karena pada sesi konsultasi yang mana pada awal kegiatan para siswa sangat kurang bisa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru sekolahnya masing – masing bahkan ada juga yang tidak memberikan pertemuan daring (Dalam Jaringan) karena keterampilan kemampuan pemanfaatan teknologi pembelajaran yang dimiliki oleh guru sekolahnya juga masih minim bahkan tidak sedikit yang tidak mengetahui teknologi – teknologi tersebut.



Gambar 7. Kegiatan Konsultasi

Setelah dilaksanakan Workshop ataupun pelatihan ini terlihat bahwa siswa mulai sering mendapatkan pertemuan kelas secara daring (Dalam Jaringan) dan juga mulai melaksanakan absensi melalui link dengan menggunakan Google Form, dan hal – hal tersebut memudahkan kegiatan belajar maupun mengajar serta meningkatkan efektifitas dalam pemberian materi belajar oleh guru maupun penyerapan materi oleh siswa.

Selain dengan kegiatan konsultasi pembelajaran indikator peningkatan kualitas pendidikan jarak jauh dengan menggunakan teknologi *ICT (Information and Communication Technology)* juga dapat dilihat dari perlombaan "Ranking 1".



Gambar 8. Perlombaan Rangking 1

Perlombaan yang dilaksanakan pada akhir kegiatan sebagai bentuk ujian akhir dalam pemahaman siswa dari materi – materi yang diberikan oleh guru dalam proses pendidikan jarak jauh, hal tersebut dapat dilihat ketika banyak siswa yang menjawab pertanyaan dengan jawaban yang benar sesuai dengan materi yang diberikan dan membuat perlombaan memiliki durasi yang panjang karena peserta yang gugur terhitung sedikit demi sedikit hal tersebut menggambarkan bahwa pemahaman siswa dalam menerima materi sudah meningkat dengan adanya pemahaman serta keterampilan dalam mengolah serta menggunakan teknologi yang mempermudah kegiatan belajar para siswa.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Masalah yang dihadapi masyarakat Desa Sukamaju dalam bidang pendidikan merupakan kurang efektifnya kegiatan belajar maupun mengajar di era pandemi yang mana sangat minimnya keterampilan dalam mengolah serta mengefektifkan fungsi teknologi pendukung pembelajaran jarak jauh, hal ini dapat diatasi dengan pelaksanaan kegiatan Workshop atau pelatihan *ICT (Information and Communication Technology)* serta pendampingan secara berkala dalam konsultasi harian.

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dalam kegiatan konsultasi yang dilaksanakan oleh kelompok KKN 140 yang dilaksanakan setiap harinya di posko KKN 140, selain itu peningkatan kualitas pendidikan juga dapat dilihat dari kegiatan perlombaan "Ranking 1" yang dilaksanakan oleh kelompok KKN 140.

2. Saran

Dalam kegiatan pendidikan tentunya perlu dilakukan tindak lanjut demi keberlanjutan SDM (Sumber Daya Manusia) yang memiliki kualitas terbaik dan

memiliki daya saing, maka dari itu akan lebih baik apabila dilaksanakan pelatihan – pelatihan tentang teknologi tepat guna yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan baik untuk peserta didik yang menerima materi maupun untuk tenaga pengajar yang memberikan materi.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Warsita, Bambang. 2011. *Pendidikan Jarak Jauh, Perencanaan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Diklat*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Budiana, H.R., Sjafirah, N.A. dan Bakti, I. 2015. *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bagi Para Guru Smpn 2 Kawali Desa Citeureup Kabupaten Ciamis*. Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat, Vol. 4, No. 1, Mei 2015: 59 - 62 ISSN 1410 – 5675
- Al – Khidmat. 2021. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/al-khidmat>. Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati.
- Qodim, H. 2021. *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Mahmudi, A., Sodiq, F. 2021. *Optimalisasi Teknologi Informasi Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jurnal Pengabdian Vokasi, Vol.2, No.1, Juni 2021, ISSN 2621 – 8801
- Idwan, 2009. *Pembelajaran berazas media teknologi informasi*. <http://jurnalmedia.com/tik/~idwan.pdf>. diakses Mei 2009
- Haviluddin2, 2010. *Active Learning berbasis Teknologi Informasi (ICT)1*. Jurnal Informatika Mulawarman Vol 5 No. 3 September 2010